

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Ditinjau dari segi objek, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field reseach), hal ini dikarenakan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari lapangan. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dengan berusaha memahami objek yang diteliti secara mendalam, juga untuk mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih pada masalah yang dihadapi.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman generasi millennial khususnya mahasiswa IAIN Kudus mengenai ta'aruf, mengapa masih banyak dari mereka serta lingkungan disekitarnya yang mengetahui apa itu ta'aruf akan tetapi tidak sepenuhnya tahu makna dan penerapan dari konsep ta'aruf itu sendiri.

B. Setting Penelitian dan Objek Penelitian

Setting penelitian berisikan lokasi dan waktu pada saat penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian yang akan diteliti tersebut berada di kampus IAIN Kudus. Lokasi penelitian tersebut dipilih oleh peneliti dikarenakan data dari survei yang penulis lakukan menunjukkan bahwa banyak orang disekitar mahasiswa IAIN Kudus yang belum tahu mengenai konsep ta'aruf yang berdasarkan syari'at Islam dan malah salah dalam memaknai ta'aruf.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau narasumber pada data penelitian. Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa IAIN Kudus sebagai generasi di era millennial.

Peneliti memilih mahasiswa IAIN Kudus sebagai subjek penelitian dikarenakan para mahasiswa merupakan generasi millennial yang sebagian besar kehidupannya cenderung mengikuti trend yang berasal dari media sosial tanpa tahu maksud yang sebenarnya.

¹ Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*," Jakarta; Bumi Aksara, 2013.

D. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data merupakan hal yang terpenting dalam sebuah penelitian guna untuk mengetahui bagaimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh dan memberikan jawaban bagaimana informasi itu di ambil dan bagaimana cara mengolah informasi tersebut.

Sumber data terdiri dari :

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sebuah data yang diperoleh dari narasumber yang bersangkutan secara langsung. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah mahasiswa IAIN kudos Fakultas Ushuluddin tahun 2018-2019

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data pendukung atau data yang diperoleh dari pihak-pihak lain dalam memberikan informasi tambahan atau pelengkap. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang mengamati perilaku mahasiswa dari segi pegaulan terhadap lawan jemis, buku-buku, jurnal, dan artlkl terkait ta'aruf khitbah dan pernikahan, kitab-kitab tafsir mengenai QS. Al-Hujurat ayat 13 diantaranya; Tafsir Al-Ahzar karya Buya Hamka, Tafsir Al-Munir karya Prof. Wahbah Zuhaili, Tafsir Ath-Thabari karya Ibnu Jarir Ath-Thabari, dan Tafsir Al-Qurthubi karya Imam Al-Qurthubi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam sebuah penelitian. Tujuan dari sebuah penelitian adalah terciptanya data yang valid dan sesuai dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek secara sistematis. Dengan mengamati subjek yang diteliti secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung terhadap subjek penelitian. Dalam hal ini wawancara dilakukan terhadap mahasiswa IAIN Kudus sebagai subjek dalam penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan dua cara wawancara yaitu wawancara langsung dan tidak langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan tatap muka dengan narasumber untuk memperoleh data yang sebenarnya dilapangkan. Sedangkan wawancara selanjtnya yaitu wawancara tidak langsung atau online, dalam wawancara ini penulis menggunakan fasilitas media sosial yaitu *WhatsApp* yang mana jawaban dari narasumber bisa berupa ketikan tangan atau *voive* (vn).

Tujuan dari wawancara adalah mendapatkan data-data yang diperlukan untuk mendapatkan sebuah rumusan masalah dengan sebaik mungkin sebagai tujuan dari penelitian.² Sedangkan tujuan dari wawancara ini yaitu mengetahui makna ta'aruf dari sudut pandang mahasiswa IAIN Kudus sebagai generasi millennial yang memberikan makna tersendiri untuk ta'aruf. Wawancara dilakukan dengan pendekatan secara informal, dengan percakapan yang spontanitas dan santai akan tetapi tetap memperhatikan garis besar tujuan dari penelitian ini sendiri.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir metode dengan mencari dan menggumpulkan data dari lembaga atau sumber tertentu yang terkait dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pemahaman mahasiswa IAIN Kudus akan makna ta'aruf.

F. Teknik Sampling

Sampling dalam penelitian empiris diartikan sebagai proses pemilihan atau penentuan sampel. Secara konvensional, konsep sampel menunjuk pada bagian dari populasi. Teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari

² Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 11, no. No. 2 (February 2, 2015).

anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

G. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data didapatkan untuk menilai kepercayaan dan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian, serta memperjelas fakta-fakta terbaru yang didapat dari lapangan.

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai macam cara, dan berbagai waktu.³ Ada beberapa teknik triangulasi diantaranya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dengan mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber

2. Triangulasi Teknik

Menguji keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, bisa menggunakan teknik wawancara, observasi maupun dengan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Nasution adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan lain-lainnya supaya dapat dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara melakukan observasi, setelah itu dengan wawancara dan juga dengan dokumentasi

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan tentulah banyak, maka untuk memudahkan dalam sebuah penelitian, peneliti

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabet Bandung, 2015).

perlu mencatat secara teliti hal-hal pokok dan merangkumnya dengan memfokuskan pada hal yang dianggap penting.

3. Penyajian data

Setelah direduksi, tahapan selanjutnya adalah penyajian data atau biasa disebut *data display*. Pada penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dengan menyajikan data ini akan memudahkan peneliti memahami apa yang sebenarnya terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

4. Kesimpulan

Kesimpulan pada awalnya masih bersifat sementara dan dapat berubah setelah melakukan penelitian di lapangan. Jika ditemukan penemuan-penemuan baru yang didapati di lapangan, maka peneliti harus mengecek kembali dan diverifikasi secara terus menerus kemudian di analisis tentang kebenarannya sampai menemukan kesimpulan akhir yang sesuai dengan bukti yang ada secara valid dan konsisten

